

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil data analisis yang diteliti mengenai Penerapan Konseling Behavior dengan Teknik Penguatan Positif dalam meningkatkan Manajemen Waktu santri Pondok Pesantren Darusy Syifa Al Islami Ploso Jati Kudus, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Adanya penerapan penguatan positif dalam upaya meningkatkan manajemen waktu santri di pendidikan pondok pesantren Darusy Syifa Al Islami dijadikan sebagai perantara dalam proses meningkatkan manajemen waktu yang lebih baik di lingkup pondok pesantren serta bisa sebagai merubah tingkah laku positif kepada santri. Dalam upaya penerapan penguatan positif dalam upaya meningkatkan manajemen waktu santri terdapat penguatan positif secara materi maupun non materi dan juga terdapat empat langkah manajemen santri (perencanaan, pengontrolan, aksi dan evaluasi. Berdasarkan upaya meningkatkan manajemen waktu santri.
2. Dalam upaya penerapan penguatan positif untuk meningkatkan manajemen waktu santri pondok pesantren daarusy syifa al Islami kudus yang menjadi proses pembelajaran di pondok pesantren tentunya belum sepenuhnya berjalan dengan lancar sesuai yang diharapkan dengan semestinya. Adapun beberapa faktor yang dapat mempengaruhi proses berjalannya proses penerapan penguatan positif untuk meningkatkan manajemen waktu yang diantaranya terdapat faktor penghambat dan pendukung. Faktor penghambatnya meliputi pola pikir, pergaulan dan kesadaran diri, sedangkan faktor pendukungnya meliputi sarana prasarana, sistem pondok pesantren modern dan tenaga pendidik yang kompeten.

## B. Saran

Berdasarkan hasil analisis data, peneliti memberikan serangkaian rekomendasi yang diharapkan akan bermanfaat bagi Pondok Pesantren Darusy Syifa Al Islami Kudus, santri, dan pengurus dalam menerapkan Konseling Behavior dengan Teknik Penguatan Positif untuk meningkatkan Manajemen Waktu santri. Rekomendasi-rekomendasi ini diharapkan dapat menjaga kelancaran dan berkelanjutan dalam menerapkan pendekatan tersebut, yang pada gilirannya akan meningkatkan pengelolaan waktu santri:

1. Bagi Pondok Pesantren, mengingat keragaman sistem pendidikan dan peraturan di berbagai pondok pesantren, hasil penelitian ini dapat menjadi pedoman umum dalam meningkatkan manajemen waktu santri. Proses penerapan Konseling Behavior dengan Teknik Penguatan Positif dalam meningkatkan Manajemen Waktu santri di Pondok Pesantren Darusy Syifa Al Islami Ploso Jati Kudus bisa menjadi acuan berharga untuk pengembangan pendidikan di lingkungan pondok pesantren secara lebih luas.
2. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada pembaca sebagai sumber wawasan, pengetahuan, dan referensi terkait penerapan konseling behavior dengan teknik penguatan dalam meningkatkan manajemen waktu para santri. Diharapkan pembaca dapat mengambil hikmah yang baik dari hasil penelitian ini, sehingga pengetahuan yang diperoleh dapat diterapkan atau dijadikan panduan dalam konteks yang relevan. Tujuan akhirnya adalah agar penelitian ini memberikan manfaat yang berarti dan konstruktif bagi para pembaca.